PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Allianz Tower Jl. HR. Rasuna Said Kawasan Kuningan Persada Super Blok 2 Jakarta Selatan 12980

Telp: +62 21 29268888 Fax : +62 21 29268080



LAPORAN KEUANGAN ALLIANZ LIFE INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

No.	ASET	2011	2010	No.	LIABILITAS DAN EKUITAS	2011	2010
I.	INVESTASI			I.	LIABILITAS		
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	4.279.844	2.377.114		A. UTANG		
2	Saham	3.216.069	2.453.714		1 Utang Klaim	98.953	47.907
3	Obligasi dan MTN	314.944	231.668		2 Utang Reasuransi	5.647	6.227
4	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin				3 Utang Komisi	151.047	108.223
	oleh Pemerintah	704.446	514.323		4 Utang Pajak	37.966	-
5	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin				5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	146.542	131.126
	oleh BI	-	-		6 Utang Zakat	-	-
6	Unit Penyertaan Reksadana	6.280.090	5.264.139		7 Utang Lain	610.542	388.132
7	Penyertaan Langsung	4.350	4.350		8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)	1.050.697	681.615
8	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	_	_		B. CADANGAN TEKNIS		
9	Pinjaman Hipotik	_	_				
10	Pinjaman Polis	38.036	33.682		Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	11.807.263	8.707.003
11	Pembiayaan Murabahah	-	-		10 Dana Tabarru'		
12	Pembiayaan Mudharabah	_	_		11 Tabungan Peserta	73.301 447.513	31.886 365.828
13	Investasi Lain		-		12 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	447.513	303.020
14	Jumlah Investasi (1 s.d. 13)	14.837.779	10.878.990		Pendapatan	164,150	152.071
					13 Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	75.241	68.739
II.	BUKAN INVESTASI				14 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 13)	12.567.468	9.325.527
15	Kas dan Bank	356.333	269.773				
16	Tagihan Premi Penutupan Langsung	26.363	15.632		15 Jumlah Liabilitas (8 + 14)	13.618.165	10.007.142
17	Tagihan Reasuransi	8.122	5.986		16 Pinjaman Subordinasi	_	_
18	Tagihan Hasil Investasi	18.717	22.180		,		
19	Bangunan dengan Hak Strata atau	18./1/	22.180	II.	EKUITAS		
19	Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	1.074	1.127				
20	Perangkat Keras Komputer	8.102	7.689		17 Modal Disetor	519.750	519.750
21	Aset Tetap Lain	25.926	8.171		18 Agio Saham	8.250	8.250
22	Aset Lain	220.950	72.909		19 Saldo Laba	604.191	320.515
22	ASEC Lain	220.930	72.909		20 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	753.010	426.800
23	Jumlah Bukan Investasi				21 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
23	(15 s.d. 22)	665.587	403.467				
	,	300.007	.50.401		22 Jumlah Ekuitas (17 s.d. 21)	1.885.201	1.275.315
24	Jumlah Aset (14 + 23)	15.503.366	11.282.457		23 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (15 + 16 + 22)	15.503.366	11.282.457

h Bukan Investasi

b. Cadangan Teknis

Jumlah Liabilitas

Pendapatan Prem

Klaim dan Manfaat

Hasil Investasi

Jumlah Aset

a. Utang

Catatan:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk unit usaha Syarjah Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk laporan laba rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Rincian untuk usaha asuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-06/BL/2011 tanggal 29 April 2011.
- b. Rincian produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dari usaha asuransi dengan prinsip konvensional.
- c. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi dengan prinsip konyensional.
- d. Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dengan memuat paragraf penjelasan berkaitan dengan penyajian kembali laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 karena perubahan kebijakan akuntansi atas penyajian produk-produk asuransi syariah yang dikaitkan dengan inyestasi. Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajiar akun di informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
- Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Vincentius Wilianto, FSAI", No Registrasi 991074. f. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan
- Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report Nomor L.11 3400 12/III.16.001). g. Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US \$: Rp.9.068.-
- Kurs pada tanggal 31 Desember 2010, 1 US \$: Rp.8.991,h. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan).

	6 Utang Zakat	140.042	101.120
	"	610.542	388.132
	7 Utang Lain 8 Jumlah Utang (1 s.d. 7)	1.050.697	681.615
	o Juliian Glang (1 s.u. 7)	1.050.657	001.013
	B. CADANGAN TEKNIS		
	9 Cadangan Premi (Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan)	11.807.263	8.707.003
	10 Dana Tabarru'	73.301	31.886
	11 Tabungan Peserta	447.513	365.828
	12 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan	447.515	303.020
	Pendapatan	164,150	152.071
	13 Cadangan Klaim (Estimasi Kewajiban Klaim)	75.241	68.739
	14 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d. 13)	12.567.468	9.325.527
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	12.0011100	0.020.02.
	15 Jumlah Liabilitas (8+14)	13.618.165	10.007.142
	16 Pinjaman Subordinasi	-	-
II.	EKUITAS		
	17 Modal Disetor	519.750	519.750
	18 Agio Saham	8.250	8.250
	19 Saldo Laba	604.191	320.515
	20 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	753.010	426.800
	21 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
	22 Jumlah Ekuitas (17 s.d. 21)	1.885.201	1.275.315
	23 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (15 + 16 + 22)	15.503.366	11.282.457
_			
	Produk Asuransi Yang Dikaitkan Denga (dalam jutaan Rupiah)	n Investasi	
No	URAIAN	2011	2010
1	Aset		
	a. Investasi	8.237.248	6.276.520

Jakarta, April 2012 S.E. & O Direksi

120 952

16 430

6.397.472

6.381.042

6.397.472

1.949.272

1 004 598

1.069.391

170 029

32 284

8.374.993

8.407.277

2.715.716

553,284

1.069.924

8.407.277

PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

lo.	URAIAN	2011	2010
1	PENDAPATAN		
2	Pendapatan Premi	6.781.015	4.691.039
3	Premi Reasuransi	(175.703)	(118.917)
4	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP 1)	(12.079)	(28.029)
	a. CAPYBMP tahun / triwulan lalu	152.071	124.042
_	b. CAPYBMP tahun / triwulan berjalan	164.150	152.071
5	Jumlah Pendapatan Premi Neto	6.593.233	4.544.093
ნ 7	Hasil Investasi Imbalan Jasa DPLK /	844.874	1.285.346
′	Jasa Manajemen Lainnya	4.186	3.163
8	Pendapatan Lain	47.479	31.654
9	Jumlah Pendapatan	7.489.772	5.864.256
10 11	BEBAN Klaim dan Manfaat		
	a. Klaim dan Manfaat Dibayar	2.661,260	2.240.188
	b. Klaim Reasuransi	(107.785)	(69.699)
	c. Kenaikan (Penurunan) KMPMD 2)	3.100.260	2.181.435
	c.1. KMPMD tahun / triwulan berjalan	11.807.263	8.707.003
	c.2. KMPMD tahun / triwulan lalu	8.707.003	6.525.568
	d. Kenaikan (Penurunan) Dana Tabarru'	-	
	d.1. Dana Tabarru' tahun / triwulan berjalan	-	-
	d.2. Dana Tabarru' tahun / triwulan lalu	-	
	e. Kenaikan (Penurunan) Tabungan Peserta	81.685	123.257
	e.1. Tabungan Peserta tahun / triwulan berjalan	447.513	365.828
	e.2. Tabungan Peserta tahun / triwulan lalu	365.828	242.571
	f. Kenaikan (Penurunan) EKK 3)	6.502	1.918
	f.1. EKK tahun / triwulan berjalan	75.241	68.739
	f.2. EKK tahun / triwulan lalu	68.739	66.821
2	Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	5.741.922	4.477.099
3	Biaya Akuisisi		
	a. Beban Komisi - Tahun Pertama	491.107	405.719
	b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan	152.874	121.734
	c. Beban Komisi - Overriding d. Beban Lainnya	126.235 267.597	101.969 183.289
4	Jumlah Biaya Akuisisi	1.037.813	812.711
•	Januar Diaya Akuisisi	1.037.013	012.711
5	Beban Pemasaran	63.546	44.063
6	Beban Umum dan Administrasi	245.795	222.232
7	Hasil (Beban) Lain	36.800	11.990
8	Jumlah Beban	7.125.876	5.568.095
_			
9		363.896	296.161
20 21	ZAKAT LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	363.896	296.161
2		1.660	(423)
23	JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	1.000	(423)
	TAHUN BERJALAN	365.556	295.738
24			
	SETELAH PAJAK	326.210	194.283
25	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	691.766	490.021

RASIO KESEHATAN KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

AIAN	2011	2010

Pemenuhan Tingkat Solvab	ilitas					
A. Tingkat Solvabilitas						
a. Kekayaan Yang Diperkenankan	6.760.258	4.748.283				
b. Liabilitas	5.161.015	3.677.603				
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	1.599.243	1.070.679				
-						
3. BTSM 4)	328.812	214.762				
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	1.270.431	855.917				
D. Rasio Pencapaian (%) 5)	486 %	499 %				
Informasi Lain						
. Jumlah Dana Jaminan	387.386	284.815				
. Rasio Investasi (SAP) terhadap						
Cad. teknis dan Liabilitas klaim						
Retensi sendiri (%)	150 %	149 %				
. Rasio Likuiditas (%)	507 %	439 %				
. Rasio Pendapatan Investasi Neto						
terhadap Rata-rata Investasi (%)	7 %	7 %				
. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan						
Komisi) terhadap Pendapatan						
Premi Neto (%)	103 %	106 %				
DEWAN PENGAWAS SYARIAH						
DEWAN FENGAWAS STA	IN/AIT					

Drs. H. Mohamad Hidayat MBA, MH DR H Hasanudin

H. Rahmat Hidayat SE, MT,Ph.D

Allianz Asia - Pacific and Africa GmbH 99.76% PT Kresna Karva 0.24%

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS LITAMA Heinz Walter Dollberg WAKIL KOMISARIS UTAMA : Kamesh Goval

Peter Georg Fritz Huber

KOMISARIS Victor Maria Satria Sandiaia *

KOMISARIS INDEPENDEN : Arif Firman

DIREKTUR UTAMA : Joachim Wessling WAKIL DIREKTUR UTAMA : Handojo Gunawan Kusuma

* Telah mengundurkan diri sejak tanggal 12 Desember 2011 dan efektif per tanggal

CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

2) KMPMD = Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan (Cadangan Premi)

= Estimasi Kewajiban Klaim (Cadangan Klaim)

 Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.

5) Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".